

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pada akhir 2019 di dunia diberitakan munculnya virus yang menimbulkan sindrom pernapasan akut parah yaitu coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (COVID-19). Pandemi virus ini menyebabkan sindrom pernapasan akut parah, meluas secara global ke seluruh dunia. (Huang, 2019). Penularan virus corona ini belum dapat diputuskan karena belum adanya terapi spesifik terhadap virus corona sampai saat ini. Oleh karena itu, salah satu cara yang diterapkan adalah dengan menganut cara yang telah diterapkan di China dan dianjurkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO. *World Health Organization*) termasuk Indonesia melalui 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. (WHO, 2020). Upaya 3M kemudian beralih menjadi 5M, yaitu 3M disertai dengan menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi. Cara tersebut menyebabkan suatu isolasi sosial dan pembatasan perilaku sehari-hari. Pembatasan ini berpengaruh terhadap aspek kehidupan dalam masyarakat, baik itu ekonomi yang terimbas secara langsung dan aspek sosial. Jakarta sendiri bukan hanya Ibukota Indonesia, tetapi juga pusat bisnis dan ekonomi. Upaya 5M yang dilakukan sulit diseimbangkan dengan kebutuhan aktivitas bisnis dan ekonomi yang menuntut. (Scott, 2020). Tuntutan tersebut menyebabkan ketidakmaksimalan terhadap pelaksanaan 5M sehingga angka kejadian Covid-19 tetap meningkat.

Sifat virus sendiri yang mudah bereplikasi menyebabkan sulitnya dalam pemberian terapi spesifik anti virus. Kesulitan dalam pemberian terapi dan cepatnya perjalanan penyakit Covid-19 yang terutama menyerang organ pernapasan menyebabkan tingginya angka kematian. Salah satu solusi pasti dalam menghentikan penularan adalah dengan menciptakan daya tahan tubuh terhadap infeksi Covid-19. Usaha pembuatan vaksin adalah solusi yang diupayakan sejak Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi. Pembuatan vaksin sendiri bukanlah hal yang mudah karena setelah vaksin tersedia, harus melalui beberapa tahap trial sehingga layak untuk diberikan pada manusia. (ElBagoury, 2020); (Omna, 2020)

Sejak akhir tahun 2020, kabar baik berhembus dengan keberhasilan berbagai negara dalam menemukan vaksin Covid-19 dan dimulainya pemberian vaksin massal pada beberapa negara. Indonesia sendiri memulai pemberian vaksin massal sejak Januari 2021. Pemberian vaksin yang memberikan angin segar tersebut ternyata diikuti dengan kecemasan pada lapisan masyarakat baik karena kurangnya pemahaman akan vaksin sendiri maupun karena simpang siurnya informasi yang tidak diketahui kebenarannya sehingga muncul penolakan terhadap vaksinasi Covid-19. (ElBagoury, 2020)

Pemberian informasi yang benar seputar vaksinasi Covid diharapkan dapat membantu pemahaman masyarakat terutama masyarakat di Kelurahan Tomang, sehingga dapat meningkatkan antusiasme dan keikutsertaan untuk dalam program vaksinasi. Dengan tingginya angka masyarakat yang terlibat dalam program vaksin, diharapkan dapat menurunkan angka penularan Covid dan memulihkan aktivitas masyarakat. Pulihnya aktivitas masyarakat berarti semakin besar oportunitas dan perbaikan ekonomi serta interaksi sosial dalam masyarakat.

Permasalahan Mitra

Parameter prioritas pemberian vaksinasi pada suatu area adalah dengan melihat tingginya angka penyebaran Covid-19. Puskesmas Kelurahan Tomang adalah salah satu Puskesmas yang berada dalam wilayah Jakarta. Jakarta sendiri adalah zona merah penyebaran Covid-19.

Diharapkan dengan adanya pemberian vaksinasi ini dapat menekan angka penularan. Vaksinasi massal dimulai sejak Januari 2021 secara bertahap dari lapisan masyarakat yang diprioritaskan sampai pada akhirnya mencakup seluruh penduduk Indonesia.



Data Kemenkes. Sumber <https://www.kemkes.go.id>

Sejak dimulainya vaksinasi, muncul juga kecemasan pada masyarakat pada umumnya termasuk pada masyarakat di Kelurahan Tomang diiringi dengan pertanyaan-pertanyaan terkait vaksinasi. Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti membuat sebuah uraian mengenai rumusan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu sebagai berikut:

- a. Kelurahan Tomang masuk dalam wilayah Jakarta Barat dan termasuk dalam prioritas program vaksinasi massal Covid. Kekhawatiran terhadap vaksinasi juga dirasakan oleh masyarakat di kelurahan Tomang.
- b. Kecemasan terhadap vaksinasi bervariasi didasari oleh:
 - 1) kurang pemahannya masyarakat akan macam-macam vaksin yang sudah dan akan beredar.
 - 2) adanya komorbid pada beberapa kelompok masyarakat yang berpengaruh terhadap motivasi untuk berpartisipasi dalam vaksinasi.
 - 3) efek dari paska vaksinasi yang kurang dipahami
 - 4) sistem pendaftaran program vaksinasi yang membingungkan bagi beberapa kelompok masyarakat sehingga menurunkan motivasi untuk vaksin.
 - 5) simpang siurnya berita di media sosial yang tidak terbukti kebenarannya.
- c. Lansia di kelurahan Tomang dan masyarakat umum yang akan menjadi target vaksinasi pada akhir tahun 2021 mendapatkan pemahaman yang bermanfaat untuk mengubah pandangan terhadap vaksinasi.

Berdasarkan hasil pertimbangan yang dibuat setelah diskusi dengan mitra, maka tim PKM akan mengadakan penyuluhan dengan tema “Mengatasi Kecemasan akan Vaksinasi Covid-19”.

Solusi Mitra

Pemerintah melalui kementerian kesehatan RI mencanangkan vaksinasi massal bertahap untuk memutuskan penularan Covid-19. Program ini juga telah dimulai di kelurahan Tomang, Jakarta Barat secara bertahap sesuai program pemerintah. Target dari kegiatan ini adalah

masyarakat khususnya daerah Tomang yang merupakan daerah binaan FK UNTAR serta daerah Tomang termasuk dalam zona merah Covid. Masyarakat akan diberikan informasi tentang bagaimana vaksinasi bekerja dalam membantu membentuk daya tahan tubuh terhadap Covid-19. Masyarakat juga perlu mengetahui mengenai macam-macam vaksin Covid-19 yang sudah ada di dunia dan mekanisme kerja vaksin tersebut. Kecemasan yang ada pada masyarakat selain efek vaksin terhadap tubuh nantinya juga adanya kekhawatiran terhadap efek vaksin terhadap kondisi medis yang sudah ada sebelumnya. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya kesadaran dan motivasi tersebut warga Kelurahan Tomang terdorong untuk ikut serta secara aktif dalam program vaksinasi massal umum yang sedang berjalan sekarang untuk lansia dan untuk masyarakat umum nantinya.

Kecemasan masyarakat Kelurahan Tomang dapat mempengaruhi keikutsertaan masyarakat sehingga mempengaruhi program pemerintah secara umum dalam memutuskan penularan Covid-19. Manfaat kegiatan pengabdian adalah memberikan pemahaman akan vaksinasi Covid-19 sehingga membantu dalam mengatasi kecemasan akan program vaksinasi massal sehingga meningkatkan antusiasme dan keikutsertaan masyarakat Kelurahan Tomang dalam vaksinasi. Dengan semakin banyaknya masyarakat Kelurahan Tomang yang divaksinasi diharapkan menurunkan angka penularan Covid-19 pada Kelurahan Tomang secara khusus dan masyarakat Jakarta umumnya.

Penyaluran informasi akan diberikan melalui penyuluhan kepada kader dan agar dapat menjangkau masyarakat Tomang. Penyuluhan diberikan dengan diawali dengan evaluasi pemahaman para kader sebelum dan sesudah penyuluhan untuk menilai keberhasilan dari penyampaian informasi. Diharapkan dengan adanya penyuluhan, program vaksinasi massal berjalan sesuai target.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk presentasi dan diskusi dengan bantuan media Zoom. Rencana dan target penyuluhan adalah para kader di kelurahan Tomang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan masih berjalan.

REFERENSI

- ElBagoury, M., Tolba, MM., Nasser, HA., Jabbar, A., Elagouz, AM., Aktham, Y., et al. (2020). The find of COVID-19 vaccine: Challenges and opportunities. *J Infect Public Health*. 14(3):389–416.
- CNBC Indonesia. Tomang, Kelurahan Jakarta Paling Banyak Kasus Positif Corona. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200323124219-37-146935/tomang-kelurahan-jakarta-paling-banyak-kasus-positif-corona>
- Huang C., Wang Y., Li X., Ren L., Zhao J., Hu Y., et al. (2019). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*.395:497–506.
- Omna, S., Ali, A. S., Hong, D., Triggler, CR. (2020). A Review of the Progress and Challenges of Developing a Vaccine for COVID-19. *Front Immunol*. 11: 585354.
- Scott, J. The economic, geopolitical and health impacts of COVID-19. (2020). *World Economic*

Forum. 565:561–565.

WHO. (2020). COVID-19 infection prevention and control guidance.